BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tingkat metakognisi siswa dalam memecahkan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, ia mampu memahami masalah dan hal-hal penting yang berkaitan dengan soal, ia juga mampu menggunakan strategi yang tepat dan benar dalam memecahkan masalah. Hal tersebut terbukti bahwa ia mampu melakukan perencanaan dengan baik. Ia juga mampu melakukan tahap pemantuan dan evaluasi serta meyakini setiap langkah dan hasil yang diperolehnya. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dikategorikan pada tingkat metakognisi ke-6 yaitu tingkat metakognisi yang menggunakan pemikirannya yang bersifat reflektif *(Reflective Use)*
2. Siswa yang memiliki kemampuan akademik sedang, ia mampu memahami masalah dan hal-hal penting yang berkaitan dengan soal, ia tidak mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menentukan rumus serta mampu menggunakan strategi yang tepat dan benar dalam memecahkan masalah. Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa ia mampu melakukan perencanaan dengan baik. Ia juga mampu melakukan tahap pemantuan dan evaluasi, namun ia kurang yakin atas hasil yang ia peroleh. Sehingga siswa yang

3. berkemampuan akademik sedang dikategorikan pada tingkat metakognisi ke-4 yaitu, tingkat metakognisi yang menggunakan pemikirannya yang bersifat strategi *(Strategic Use)*
4. Siswa yang berkemampuan akademik rendah, ia mampu memahami permasalahan yang berkaitan dengan soal namun ia mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menentukan rumus dalam memecahkan masalah tersebut. Ia tidak mampu menggunakan strategi yang tepat dan benar dalam memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan hal tersebut ia tidak mampu melakukan perancanaan dengan baik, ia juga melakukan pemantauan, ia menyadari ada kesalahan konsep dan rumus dalam perhitungannya namun ia tidak mampu memperbaikinya. Ia juga melakukan evaluasi, namun ia tidak yakin atas hasil yang ia peroleh. Sehingga siswa yang berkemampuan akademik rendah dikategorikan pada tingkat metakognisi ke-2 yaitu, tingkat metakognisi yang menggunakan kesadaran *(Aware Use)*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

   Kepala sekolah meningkatkan fasilitas sekolah untuk mendukung proses belajar mengajar . semua itu akan memberi keuntungan bagi murid dan guru untuk menciptakan suasana yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada Guru

   Sebaiknya lebih memfokuskan pada penerapan pemecahan agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sehingga siswa dapat menggambarkan informasi yang ada dalam soal dan menuliskan rencana penyelesaian. Soal seperti ini diharapkan dapat mengubah karakteristik metakognisi siswa kelompok rendah.
3. Kepada Siswa

Sebaiknya siswa sering mengerjakan soal-soal yang merupakan pemecahan masalah, sehingga siswa memiliki pengalaman untuk memecahkan masalah. Dari pengalaman-pengalaman tersebut, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan memecahkan masalah sehingga tingkat metakognisi yang dimiliki tinggi karena siswa menyadari strategi yang tepat untuk memecahkan masalah matematika.

4. Kepada Peneliti

   Sebaiknya hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut tentang tingkat metakognisi.